

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanasi (*explanatory confirmation*) dengan pendekatan kuantitatif dimana penelitian tersebut menyoroti hubungan-hubungan atau pengaruh antar variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun, 2011:5).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu metode penelitian yang dalam melakukan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Penelitian survei didefinisikan sebagai penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Pada umumnya yang merupakan unit analisa dalam penelitian survei adalah individu (Singarimbun, 2011:4). Dalam penelitian ini menyoroti efektivitas komunikasi organisasi antara kepala sekolah dan guru dapat mempengaruhi kinerja guru di SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian, yaitu :

1. Variabel bebas yaitu variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel yang lain (Rakhmat, 2000:17). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah komunikasi organisasi antara kepala sekolah dan guru (variabel X).
2. Variabel terikat yaitu variabel yang diduga sebagai akibat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru di SMK Negeri 2 Bandar Lampung (Variabel Y).

3.3 Definisi Konsep

Menurut Singarimbun, (2002:121) definisi konsep adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

1. Komunikasi Organisasi antara Kepala Sekolah dan Guru (X)

Komunikasi organisasi antara kepala sekolah dan guru dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan suatu proses pertukaran pesan dalam jaringan komunikasi yang terjadi antara kepala sekolah dan guru di SMK Negeri 2 Bandar Lampung, dimana pesan yang disampaikan mengalir dari atas ke bawah (komunikasi ke bawah) atau dari bawah ke atas (komunikasi ke atas), dan pesan yang mengalir dari tingkat otoritas atau level yang sama (komunikasi horizontal).

2. Kinerja Guru (Y)

Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan aktivitas dimana para guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab tertentu dengan sebaik-baiknya yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

3.4 Definisi Operasional

Menurut Singarimbun, (2002:123) definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel. Untuk melihat operasionalisasinya suatu variabel, maka variabel harus diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang dapat memperjelas variabel yang dimaksud. Adapun indikator - ndikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran	Skala Ukuran
Komunikasi Organisasi Antara Kepala Sekolah dan Guru (X) <i>Arini, 2005</i>	Komunikasi vertikal kebawah (<i>downward communication</i>)	Intensitas komunikasi kepala sekolah kepada guru	Interval	Likert
		Mengadakan kegiatan atau pertemuan sekolah		
		Mendiskusikan rencana kerja		
		Memberikan pengarahan kerja		
	Komunikasi vertikal ke atas (<i>upward communication</i>)	Intensitas komunikasi guru kepada kepala sekolah	Interval	Likert
		Menyampaikan pendapat		
		Kehadiran pertemuan/rapat		
		Menyampaikan saran		
		Menyampaikan keluhan atau hambatan kerja		
	Memahami pengarahan kerja secara jelas			

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ukuran	Skala Ukuran
Komunikas Organisasi Antara Kepala Sekolah dan Guru (X)	Komunikasi Horizontal (<i>horizontal communication</i>)	Intensitas komunikasi di sekolah dengan sesama guru	Interval	Likert
		Mengadakan pertemuan dengan sesama guru		
		Memecahkan masalah yang tidak terselesaikan		
		Membina hubungan yang baik dengan sesama guru		
		Mengkoordinasikan tugas atau pekerjaan		
Kinerja Guru (Y) <i>Rusman (2010)</i>	Perencanaan Program Pembelajaran	Menyusun rencana program pembelajaran sesuai kurikulum	Interval	Likert
		Merancang pengelolaan waktu secara proporsional		
	Pelaksanaan Program Pembelajaran	Pelaksanakan kegiatan pembelajaran	Interval	Likert
		Mengelola kelas dengan baik		
		Menggunakan media pembelajaran		
		Menggunakan metode pembelajaran yang tepat		
		Ketaatan pada peraturan dan tata tertib sekolah/dinas		
		Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas		
	Evaluasi Hasil Pembelajaran	Melakukan evaluasi hasil pembelajaran	Interval	Likert
		Kesesuaian evaluasi hasil pembelajaran dengan tujuan		
		Evaluasi butir-butir hasil pembelajaran mencakup semua materi		

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Arikunto (2000:45), populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun berbagai gejala yang terjadi dimana merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pihak-pihak yang akan dipilih peneliti untuk menjadi informan, mereka yang memenuhi kriteria informan bagi peneliti yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi yang akurat mengenai efektivitas komunikasi organisasi antara kepala sekolah dan guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 di Bandar Lampung. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung yang berjumlah 123 guru terdiri dari 112 PNS dan 11 Honorer.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi kemudian diambil dengan menggunakan teknik tertentu (Nazir, 2003:271). Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus T. Yamane adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Besarnya Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Nilai presisi

1 : Bilangan Konstant (Jalaluddin Rakhmat, 2002)

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1} = \frac{123}{123 (0,1^2)+ 1} = 55,17$$

Jadi besarnya sampel adalah 55,17 dibulatkan menjadi 55 responden

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, melalui sistem pengundian untuk menarik jumlah sampel sesuai dengan yang telah ditentukan. (Jalaluddin Rakhmat, 2002:79).

Adapun langkah pelaksanaan pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Menulis seluruh nama populasi berdasarkan strata pada kertas dan digulung untuk diundi.
2. Menarik undian dari nama-nama tersebut sebanyak jumlah sampel yang telah ditetapkan yaitu 55 orang tanpa pengambilan. Artinya, siapapun mana yang terpilih maka nama tersebut dicatat sebagai sampel penelitian.
3. Mencatat nama-nama responden untuk selanjutnya dilakukan penelitian dengan mengisi jawaban pada lembar kuesioner yang telah dibagikan.

3.6 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian berupa kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari sumber atau referensi yang terkait dengan penelitian seperti buku, majalah, literatur lain.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik yang digunakan dalam penelitian setelah sebelumnya melalui tahap yang diperoleh di lapangan.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang telah disusun secara tertulis dengan alternatif jawaban dan disebarluaskan kepada responden, dalam hal ini yang menjadi responden adalah Guru SMK Negeri 2 Bandar Lampung yang berjumlah 55 responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data tambahan dari berbagai referensi berupa buku, agenda, dokumen, dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka tahap selanjutnya adalah mengadakan pengolahan data. Adapun teknik pengolahan data dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. **Editing**, dengan cara pemeriksaan data yang diperoleh dari lapangan guna menghindari kekeliruan dan kesalahan.
2. **Coding**, dengan cara memberi tanda atau kode pada tiap data dalam bentuk angka untuk mempermudah pengolahan data.
3. **Tabulasi**, dengan cara mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis berdasarkan katagori tertentu dalam bentuk tabel dengan analisis yang dibutuhkan.

3.9 Skala Data dan Teknik Penentuan Skor

Skala data pengukuran yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi kelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap jawaban dalam penelitian ini akan diberikan penentuan skor sebagai berikut :

1. Untuk jawaban sangat sering/sangat setuju diberi nilai 5
2. Untuk jawaban sering/ setuju diberi nilai 4
3. Untuk jawaban kurang sering/kadang-kadang diberi nilai 3
4. Untuk jawaban tidak sering/tidak setuju diberi nilai 2
5. Untuk jawaban sangat tidak sering/sangat tidak setuju diberi nilai 1

Setelah seluruh jawaban diberikan skornya, maka untuk menentukan katagori tersebut dari setiap variabelnya digunakan skala interval dengan rumus interval sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

- I : Interval
- NT : Nilai total tertinggi
- NR : Nilai total terendah
- K : Katagori jawaban (Arikunto, 1998:185)

3.10 Teknik Pengujian Instrumen

Untuk mendapatkan data yang benar, maka instrumen harus memenuhi persyaratan tertentu. Instrumen yang baik dalam penelitian harus memenuhi 2 persyaratan yaitu valid dan reliabilitas. Instrumen tersebut harus memiliki tahap uji coba validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjuk tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010:213). Untuk mengukur tingkat validitas instrumen, peneliti menggunakan rumus Korelasi Produk Moment, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

xy : Hasil perkalian variabel x dan y

x : Hasil skor angket variabel x

y : Hasil skor angket variabel y

x^2 : Hasil perkalian kuadrat dari hasil angket variabel x

y^2 : Hasil perkalian kuadrat dari hasil angket variabel y

N : Jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen digunakan

Teknik Alpha yaitu :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_1^2}{\sum \alpha_1^2} \right]$$

Keterangan :

α : Nilai reliabilitas

k : Jumlah item pertanyaan

$\sum \alpha_1^2$: Nilai varians masing-masing

$\sum \alpha_1^2$: Nilai varians total (Singarimbun, 1989:144)

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan *Rumus Alpha Cronbach* dengan program *SPSS*. Uji reliabilitas dibedakan menjadi dua yaitu pertanyaan variabel x dan variabel y.

3.11 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian untuk memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Untuk mengetahui presentase dari frekuensi jawaban responden pada kuesioner digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Sampel

Untuk mengolah data, penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y : Nilai variabel terikat yang sudah diprediksi

a : Intercept konstan

b : Koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas

x : Skor dari variabel bebas

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

y : jumlah skor dari variabel terikat

x : jumlah skor dari variabel bebas

n : jumlah sampel

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat keeratan hasil dari perhitungan tersebut dimasukkan dalam tabel derajat koefisien korelasi sebagai berikut :

Nilai r	Korelasi Interpretasi
0,800-1,000	Sangat efektif
0,600-0,790	Efektif
0,400-0,590	Sedang
0,200-0,390	Tidak efektif
0,000-0,190	Sangat tidak efektif

3.12 Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2002:69), apabila peneliti telah mengumpulkan data, bahan pengujian hipotesis tentu akan sampai kepada suatu kesimpulan atau menolak hipotesis tersebut. Selanjutnya untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

t : Statistik t

n : Sampel

n-2 : Derajat bebas

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk membandingkan dengan t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Ketentuan yang dipakai dalam perbandingan ini adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti ada efektivitas komunikasi antara kepala sekolah dan guru terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Bandar Lampung.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti tidak ada efektivitas komunikasi antara kepala sekolah dan guru terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Bandar Lampung.